



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Zakat berasal dari kata **زكى** yang bermakna bertambah, berkembang, bayak dan berkah.¹ Dan zakat menurut bahasa berarti nama kesuburan, tumbuh dan berkembang, kesucian (*thaharah*), keberkahan (*barakah*) dan mensucikan jiwa dan harta (*tazkiyah, tathhir*).² Sedangkan zakat secara istilah adalah kadar harta yang wajib dikeluarkan telah ditetapkan Allah SWT kepada setiap muslim yang mampu untuk mencapai keridhoan Allah SWT, berfungsi untuk membersihkan jiwa orang berzakat dan membebaskan beban orang yang membutuhkan.³

Zakat merupakan rukun Islam ketiga dari rukun Islam yang lima, ia merupakan pilar agama yang tidak dapat berdiri tanpa menunaikan zakat. Hukum zakat adalah wajib ‘*Ain* bagi setiap muslim apabila telah memenuhi syarat-syarat yang telah ditetapkan *syari’at*. Kewajiban tersebut diisyaratkan Allah Swt dalam Al-Qur’an dan Hadits, Allah Swt berfirman di dalam QS. Al-Baqarah (2): 43

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ٤٣

“Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku’lah beserta orang-orang yang ruku”⁴.

Dan hadits Nabi Saw:

¹ El-Madani, *Fiqh Zakat Lengkap*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), Cet. Pertama, h. 13.

² Zulkifli. *Panduan Praktis Pintar Memahami Zakat*, (Pekanbaru: Suska Press, 2014), h. 1.

³ *Ibid*, h. 2

⁴ Departemen Agama RI, *al Quran dan Terjemahan*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), h. 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

عن ابن عمر قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم بني الاسلام على خمس: شهادة أن لا اله الا الله وأن محمدا رسول الله وإقام الصلاة وإيتاء الزكاة وحج البيت وصوم رمضان. (متفق عليه)

“Dari Ibnu Umar berkata: Bersabda rasulullah SAW “Islam didirikan atas lima sendi (rukun): bersaksi bahwa tidak ada tuhan kecuali Allah dan Muhammad utusan Allah (Rasullullah), mendirikan sholat, menunaikan zakat, menunaikan haji ke baitullah dan berpuasa di bulan Ramadhan.(HR. Bukhari Muslim)”⁵.

Zakat adalah ibadah yang memiliki dua dimensi, yaitu vertikal dan horizontal. Zakat merupakan ibadah yang memiliki nilai ketaatan kepada Allah Swt dalam rangka meraih ridhoNya dalam hubungan vertikal (*hablum minallah*) dan sebagai kewajiban kepada manusia dalam hubungan horizontal (*hablum minannas*).

Zakat merupakan ibadah kepada Allah SWT dan kewajiban sosial bagi para hartawan (*aghniya*) setelah hartanya memenuhi batas minimal (*nisab*) dan rentang waktu setahun (*haul*).⁶

Fungsi dan tujuan zakat dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Fungsi keagamaan: ialah membersihkan jiwa orang yang berzakat dari sipat-sipat tercela yang di benci agama, seperti: bakhil, pelit dan tidak peduli sesama.
2. Fungsi sosial dan ekonomi kerakyatan, yaitu memberikan pertolongan diantara kesulitan masyarakat dari beragam sudut pandang. Serta menghilangkan sifat terlalu cinta kepada harta dengan memberikannya kepada orang yang memiliki hak atas hartanya.

⁵ Imam Az-Zubaidi, *Ringkasan Shahih Bukhari*, Penerjemah: Arif Rahman Hakim (Surakarta: Insan Kamil,2013), Cet. 1, h.10.

⁶ El-Madani, *op.cit.*, h. 21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Fungsi politik, yaitu menyumbangkan sebagian harta kepada lembaga yang dikelola negara untuk kelangsungan roda pemerintahan, seperti: menegakkan syi'ar dakwah yang harus ditopang dengan bantuan ekonomi, bantuan untuk rakyat yang tertimpa bencana dan kesulitan ekonomi, serta membangun pondasi pemerintahan yang kuat bila untuk kesejahteraan umat.⁷

Besarnya fungsi dan tujuan zakat sebagai mana dijelaskan sebelumnya maka perlu kesungguhan dan ketelitian umat Islam agar zakat dikelola dengan sebaik-baiknya, zakat harus dihimpun dan disalurkan kepada orang-orang yang benar-benar berhak menerima zakat (*Mustahiq zakat*).

Menurut syari'at Islam, orang-orang yang berhak menerima zakat (*Mustahiq zakat*) berjumlah delapan asnaf, hal ini sesuai dalam Al- Qur'an surah at-Taubah (9) ayat: 60,

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ٦٠ ﴾

“Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.”⁸

⁷ Zulkifli, *Op.Cit.*, h. 5-6

⁸ Departemen Agama RI, *op. cit.*, h. 196

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Satu diantaranya yang berhak menerima zakat itu adalah kelompok *muallaf*, *muallaf* atau didalam al-Qur'an di sebut dengan *muallafah qulubuhum* yaitu orang-orang yang sedang dilunakkan hatinya untuk memeluk Islam, atau untuk menguatkan Islamnya, atau untuk mencegah keburukan sikapnya terhadap kaum muslimin, atau mengharapkan dukungannya terhadap kaum muslimin.

Dalam hukum Islam, para ulama memberikan pengertian yang berbeda-beda tentang *muallaf*. Dalam pandangan ulama Syafi'iyah dan Hanafiyah, *muallaf* adalah mereka yang baru masuk islam, sehingga orang-orang musyrik atau non muslim tidak berhak mendapatkan bagian zakat dari golongan *muallaf* meskipun keislaman mereka dikehendaki. Sedangkan ulama Malikiyah dan Hanabilah memasukkan orang-orang yang baru masuk Islam dan orang-orang kafir ke dalam kategori *muallaf*.

Dalam tafsir al-Maraghi disebutkan bahwa yang termasuk *muallaf* adalah:

1. Orang kafir yang diperkirakan atau diharapkan mau beriman dan memeluk agama Islam, zakat diberikan kepadanya dengan harapan ia semakin tertarik kepada Islam.
2. Orang yang baru masuk Islam yang dengan harapan imannya kuat tidak goyah lagi setelah memeluk Islam.
3. Orang yang tinggal diperbatasan untuk menjaga keamanan atau dapat menghalangi serangan dari pihak lain. Oleh Yusuf Qardlawi menambahkan lagi:
4. Orang yang dikhawatirkan kelakuan jahatnya merusak ummat dan agama Islam dan bila tidak diberi, mereka mencela dan melecehkan Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5 Tokoh kaum muslimin yang cukup berpengaruh di kalangan kaumnya akan tetapi iman dan niat mereka masih lemah, bagian dari zakat diberikan kepada mereka agar lebih memantapkan hatinya.⁹

Pembagian *muallaf* seperti dikemukakan di atas, dapat dipahami dalam kondisi dan situasi tertentu. Sebab, disialir dalam masyarakat ada orang yang ingin memeluk Islam karena alasan ekonomi (mendapat bagian dari zakat) dan tentu saja secara lahiriah dapat diterima, asal saja jangan sampai seumur hidup menjadi *muallaf*. Sekiranya para *muallaf* memang ditakdirkan fakir dan miskin, maka mereka berhak menerima zakat atas nama fakir atau miskin.

Hal ini perlu dikemukakan, karena seseorang masih menganggap dirinya *muallaf*, berarti imannya tidak meningkat dan terus berada dalam kebimbangan, kendatipun tidak diberi batas tertentu, tetapi hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan dari pengelola zakat (amil).

Berkaitan dengan pendistribusian zakat kepada *muallaf*, kita pernah melihat sejarah Islam, bahwa Khalifah Umar tidak membagi lagi zakat kepada *muallaf* beliau berpegang kepada firman Allah Swt dalam al-Qur'an surah al-Kahfi (18) ayat 29:

وَقُلِ الْحَقُّ مِنْ رَبِّكُمْ فَمَنْ شَاءَ فَلْيُؤْمِنْ وَمَنْ شَاءَ فَلْيُكْفُرْ ٢٩

“Dan katakanlah: "Kebenaran itu datang dari Tuhanmu; maka barangsiapa yang ingin (beriman) hendaklah ia beriman, dan barangsiapa yang ingin (kafir) biarlah ia kafir".¹⁰

⁹ M ali hasan, *Zakat dan Infak*, (Jakarta:Kencana,2008), Cet ke-2, h. 97-99

¹⁰ Departemen Agama RI, *op. cit.*, h. 297

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dalam hal ini Umar bin Khattab mengeluarkan suatu pendapat hukum, bahwa *muallaf* tidak lagi mendapat bagian zakat yang mana tidak ada sahabat membantahnya, dan mereka menyetujui pendapat Umar bin Khattab ini.

Sayyid Sabiq menjelaskan bahwa ketika Umar bin Khattab menolak memberikan zakat kepada *muallaf*, tidak seorang sahabatpun yang mengingkarinya atau membantahnya. Abu Bakar sendiri sepakat dengan pendapat Umar ini. Sehingga pendapat Umar bin Khattab tentang penghapusan bagian *muallaf* menjadi ketetapan (*ijma'*) para sahabat.¹¹

Mazhab Hanafi berpendapat, bahwa bagian untuk *muallaf* telah ternasakh, dan hilanglah hak mereka setelah Nabi wafat, dan demikian pula sekarang. Dinyatakan di dalam *al-Bada'i* bahwa pendapat tersebut adalah benar (*shahih*) berdasarkan *Ijma'* shahabat, kerana Abu Bakar dan Umar tidak pernah mengeluarkan apapun dari zakat untuk golongan *muallaf*, dan tidak ada seorang sahabatpun yang mengingkarinya.¹²

Dari keterangan di atas, sebab *muallaf* tidak diberi bagian zakat adalah:

1. Adanya *nasakh* hukum. *Nasakh* dalam hal ini adalah *ijma'* shahabat.
2. Bahwa tetapnya hukum *ta'lif* (pembujukan) berdasarkan maksud yang bisa dimengeri, yaitu adanya kebutuhan pada golongan *muallaf*. Akan tetapi dengan tersebar luasnya Islam, hilanglah kebutuhan itu. Pemberian itu dimaksudkan untuk memperkuat kedudukan Islam, sedangkan Allah telah memperkuatnya dan tidak membutuhkan mereka lagi.¹³

¹¹ Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, Terjemahan: Salman Harun dkk, (Pustaka Litera Antar Nusa, 2002), h.563.

¹² *Ibid*, h. 160.

¹³ *Ibid*, h. 571.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut Mazhab Syafi'i, *muallaf* yaitu:

- a. Orang yang baru masuk Islam, sedang imannya belum kuat.
- b. Orang Islam yang berpengaruh dalam kaumnya yang masih kafir, kalau dia diberi zakat, diharapkan kaumnya akan mengikutinya memeluk Islam.
- c. Orang Islam yang berpengaruh terhadap kafir kalau dia diberi zakat, kita akan terpelihara dari kejahatan kafir yang dibawah pengaruhnya.
- d. Orang yang menolak kejahatan orang yang anti zakat.

Keempat orang yang termasuk kategori *muallaf* ini berhak diberi bagian zakat, walaupun mereka kaya.¹⁴

Imam Ahmad dan golongannya berpendapat, bahwa hukum *muallaf* itu berlaku, tidak pernah ada *Nasakh* dan perubahan terhadapnya.¹⁵

Terlepas dari pendapat apakah bagian *muallaf* masih diberikan zakat atau sudah hilang dengan pendapat Umar bin Khattab tentang pengnasakkan bagian *muallaf* di atas, yang harus dilaksanakan para amil selain melakukan pendistribusian zakat kepada *muallaf* adalah memberikan penyuluhan, bimbingan dan motivasi, agar mereka tidak terus-menerus menjadi *mustahiq*, sampai mereka bisa menjadi *muzakki*, sekurang-kurangnya tidak lagi menjadi beban orang lain dan yang terpenting iman dan taqwa mereka meningkat.¹⁶

Adapun yang terjadi di Kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru adalah amil mendistribusikan zakat kepada *muallaf* yang berdomisili di luar daerah/wilayah Kelurahan Simpang Baru, yang mana setiap akhir bulan

¹⁴ *Ibid*, hal. 566

¹⁵ *Ibid*, hal. 568

¹⁶ M ali hasan, *Op.Cit*, h. 99

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ramadhan para *muallaf* tersebut datang ke masjid-masjid di Kelurahan Simpang Baru, mereka meminta bagian zakat dengan membawa surat yang menerangkan bahwa mereka adalah *muallaf* dan hampir semua *muallaf* tersebut berasal dari Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru.¹⁷

Menurut keterangan pak Al Hazar salah seorang panitia amil zakat, bahwa sekelompok orang datang ke masjid meminta zakat darinya, sekelompok orang tersebut membawa surat yang menerangkan bahwa mereka adalah *muallaf*, pak Al Hazar mengaku tidak mengenal sekelompok *muallaf* yang datang kemasjidnya tersebut, karena tidak diketahui kondisi mereka secara luas dalam masyarakat.¹⁸

Para amil zakat di masjid-masjid Kelurahan Simpang Baru, berpandangan bahwa diberikannya zakat kepada sekelompok *muallaf* tersebut, dikarenakan mereka merupakan salah satu *asnaf* dan jika mereka tidak diberikan zakat dikhawatirkan mereka keluar lagi dari agama Islam.¹⁹

Di Kelurahan Simpang Baru, kecamatan Tampan, kota Pekanbaru masjid merupakan salah satu tempat pengelolaan zakat dari banyak lembaga zakat yang ada di Pekanbaru, amil zakat akan ditunjuk oleh pengurus masjid untuk menerima dan menyalurkan zakat. Para amil zakat yang ditunjuk di masjid-masjid Kelurahan Simpang Baru semestinya menjalankan tugasnya sesuai dengan aturan hukum Islam berlandaskan al-Qur'an dan as-Sunnah, termasuk memeriksa siapa yang menjadi prioritas yang mendapatkan bagian zakat.

¹⁷ Surat Keterangan Masuk Islam yang Muallaf Bawa Kepada Amil Zakat.

¹⁸ Al Hazar, Amil Zakat Masjid Al-Hidayah, *Wawancara*, Simpang Baru, 30 oktober 2016

¹⁹ Firman S, Amil Zakat Masjid Darul Jannah, *Wawancara*, Simpang Baru, 30 Oktober 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Di Kelurahan Simpang Baru masih ditemukan banyak *mustahiq* yang di kategorikan berhak mendapatkan zakat baik itu dari golongan fakir, miskin, amil, orang yang berhutang (*gharimiin*), untuk jalan Allah (*fisabilillah*), orang yang dalam perjalanan (*ibnu sabil*) dan begitu juga *muallaf* yang berada diwilayah Kelurahan Simpang Baru, lalu bagaimana pandangan hukum Islam terhadap pendistribusian zakat yang dilaksanakan amil di masjid-masjid Kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru kepada *muallaf* yang mana mereka berasal dari luar daerah/wilayah pemungutan zakat.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik meneliti permasalahan tersebut dan mendiskripsikannya dalam sebuah tulisan skripsi yang berjudul: **“ZAKAT KEPADA MUALLAF MENURUT HUKUM ISLAM. (Studi Kasus di Masjid-masjid Kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Pemaparan yang termuat dalam latar belakang masalah sebelumnya, maka yang akan di bahas dan di analisa lebih lanjut dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana praktek pendistribusian zakat kepada *muallaf* di masjid-masjid Kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru ?
2. Bagaimana analisis hukum pendistribusian zakat kepada *muallaf* di masjid-masjid Kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru menurut hukum Islam ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana praktek pendistribusian zakat kepada *muallaf* di masjid-masjid Kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru.
2. Untuk menganalisis hukum pendistribusian zakat kepada *muallaf* di masjid-masjid Kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan guna menambah keilmuan dan wawasan pemikiran penulis khususnya, bagi pembaca umumnya dan rujukan bagi yang berkepentingan terhadap masalah ini.
2. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana program studi Hukum Keluarga di Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Metode Penelitian

Dalam karya tulis ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Untuk mendapatkan data penelitian yang di butuhkan dalam karya tulis ini, penulis menggunakan metode penelitian lapangan (*Field Research*) bersipat *deskriptif analitik*, yaitu memaparkan data-data yang ditemukan di lapangan dan menganalisanya untuk mendapatkan kesimpulan yang benar dan akurat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Lokasi penelitian.

Adapun lokasi penelitian adalah pada masjid-masjid yang terletak di Kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru.

3. Populasi dan Sampel.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pengurus dan Amil Zakat di masjid kelurahan Simpang Baru yang berjumlah 51 masjid.

Dari jumlah populasi penulis mengambil sampel pengurus dan amil zakat di 5 masjid yang diteliti yang berada di Kelurahan Simpang Baru, dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu dilakukan dengan cara mengambil objek berdasarkan adanya tujuan tertentu.

4. Teknik Pengumpulan Data.

Ada dua langkah yang dilakukan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu:

a. Riset lapangan (*Field Research*).

Riset lapangan ini merupakan data primer dengan menggunakan 3 cara:

1. *Observasi* yaitu usaha memperoleh dan mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan suatu kegiatan secara akurat. Dalam *observasi* ini penulis mengadakan pengamatan dan mengumpulkan data terhadap pemberdayaan zakat pada masjid-masjid di Kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru.
2. Wawancara (*interview*), dialog yang dilakukan penulis untuk menggali dan mendapatkan informasi serta data, dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan pengurus dan amil zakat perihal pendistribusian zakat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada *muallaf* di masjid-masjid di Kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru.

3. Dokumentasi, metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal atau *varabel* yang berupa catatan, transkrip, buku, dan agenda. Cara ini dilakukan penulis untuk meneliti dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian.

b. Riset Kepustakaan (*library research*), yaitu pengumpulan data dari beberapa literarture seperti buku-buku, ensiklopedi, jurnal, surat kabar dan literatur lainnya. Data yang diperoleh melalui pendekatan ini adalah data sekunder.²⁰

5. Analisis Data

Setelah data di kumpulkan, baik diperoleh dari metode wawancara maupun metode pustaka, proses selanjutnya adalah menganalisis data untuk mendapatkan sebuah gambaran terkait dengan masalah objek penelitian ini.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian yang bersipat "*deskriptif*" yang berusaha menggambarkan mengenai masalah dalam penelitian ini.

Sedangkan langkah-langkah yang digunakan penulis adalah dengan mendeskripsikan, menganalisa dan menilai data yang terkait dengan masalah di atas, baik yang berkaitan dengan pendapat maupun dasar hukum yang dipakai, agar dapat menjawab permasalahan-permasalahan yang telah dirumuskan.

²⁰ Sumber data pelengkap dan pendukung data penelitian.

F. Rancangan Sistematika Penulisan

Untuk dapat memaparkan karya tulis ini dengan baik, maka perlu dilakukan penyusunan pembahasan secara sistematis, terarah dan konsisten, oleh sebab itu penulis menyusun penelitian ini dengan membaginya dalam lima bab yang saling berkaitan sebagai berikut :

Bab pertama: Merupakan bagian pendahuluan, yang menjelaskan, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua: Gambaran umum tentang Kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru. Terdiri dari, geografi dan monografi, keadaan penduduk, pendidikan, agama dan keyakinan, kondisi perekonomian, sosial dan budaya, dan masjid-masjid yang dijadikan tempat penelitian.

Bab ketiga: Tinjauan umum tentang zakat. Terdiri dari, pengertian zakat, dasar hukum zakat, hikmah dan tujuan zakat, macam-macam zakat, golongan yang berhak menerima zakat (*mustahiq zakat*).

Bab keempat: Analisis hukum pendistribusian zakat kepada *muallaf* di masjid-masjid Kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru.

Bab kelima: Merupakan bab akhir yang memaparkan kesimpulan dari bab-bab sebelumnya, saran-saran dan di akhiri dengan penutup.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.